

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya PT Yuasa battery Indonesia, serta apa visi dan misi Perusahaan?
2. Bagian- bagian atau departemen apa saja yang dapat membantu proses produksi PT Yuasa Battery Indonesia?
3. Apa saja kewajiban pengusaha maupun pekerja?
4. Bagaimana pengaturan cuti, istirahat haid dan istirahat khusus pada PT Yuasa Battery Indonesia?
5. Apakah perusahaan memberikan pengobatan atau perawatan kesehatan bagi para tenaga kerja dan atau keluarga tenaga kerja bersangkutan?
6. Alat pelindung diri apa saja yang disediakan dan diberikan oleh pengusaha PT Yuasa Battery Indonesia kepada para pekerja guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja?
7. Bagaimana mekanisme penempatan fasilitas dan alat pemadam kebakaran pada PT. Yuasa Battery Indonesia?
8. Apakah ada kendala yang timbul dalam rangka pelaksanaan keselamatan kerja bagi tenaga kerja pada PT. Yuasa Battery Indonesia?
9. Upaya-upaya apakah yang dilakukan PT. Yuasa Battery Indonesia dalam mengatasi kendala-kendala yang timbul?
10. Apakah alat-alat tersebut sudah cukup memadai bila dibandingkan dengan jumlah pekerja saat ini?

11. Apakah Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja sudah terbentuk di PT. Yuasa Battery Indonesia?
12. Sanksi apakah yang diterima pekerja, jika pekerja tersebut tidak memakai alat pelindung diri pada saat bekerja?
13. Bagaimana tindakan upaya hukum jika terdapat kesalahan fatal pekerja melanggar peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Yuasa Battery Indonesia?
14. Penggunaan mesin-mesin dapat menimbulkan kebisingan dan dapat mengakibatkan gangguan pada pendengaran, lalu bagaimana upaya PT. Yuasa Battery Indonesia dalam menanggulangi atau mencegah kebisingan tersebut?

HASIL DATA WAWANCARA

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya PT Yuasa battery Indonesia, serta apa visi dan misi Perusahaan?

Jawaban : oleh BP. Puji Siswanto selaku HRD PT Yuasa Battery Indonesia

PT. Yuasa Battery Indonesia adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan aki, mulai dari berbagai jenis produk Aki (Accumulator), Uninterruptible Power, System (UPS), Rectifier Charger dan produk-produk lain yang berhubungan dengan Aki/Battery. PT Yuasa Battery Indonesia memproduksi aki untuk keperluan kendaraan bermotor, dengan pasaran domestic, OEM dan ekspor. PT Yuasa Battery Indonesia memiliki kapasitas produksi pada tahun 2016 sebesar 15.000.000 buah, terletak di way out gerbang Tol Tangerang berdiri di atas lahan seluas 42.245 m² dan luas bangunan 14.573 m². dengan jumlah karyawan 1563 orang didukung agen-agen penjualan tersebar di seluruh provinsi. Berorientasi pada komitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan produksi di bidang otomotif dan perlengkapan industri

2. Bagian- bagian atau departemen apa saja yang dapat membantu proses produksi PT Yuasa Battery Indonesia?

Jawaban : oleh Bp. Hadi Prabowo selaku Kepala Departemen Produksi PT Yuasa Battery Indonesia

PT Yuasa Battery Indonesia, terdiri dari 4 bagian umum produksi, yaitu :

1. Departemen Plate Manufacturing I yang terbagi dalam 2 (Dua) seksi yaitu, seksi Casting serta seksi Pasting. : kegiatan produksinya meliputi produksi omponen air elektrolit dan inti kimia yang dapat menstimulan kinerja battery aki tersebut
 2. Departemen Plate Manufacturing II yang terbagi dalam 2 (Dua) seksi yaitu, seksi Formation dan Cutting, serta seksi Part Casting. : untuk memproduksi plat timah, dan partisi-partisi yang terdapat dalam komponen inti pembuatan battery aki
 3. Departemen Battery Assembling and Charging III yang terdiri dari Otomotif Battery Assembling, Motorcycle Battery Assembling dan Charging : kegiatan produksinya meliputi merangkai komponen lengkap guna memproduksi battery aki menjadi satu komponen utuh
 4. Departemen Injection : kegiatan produksinya meliputi pengisian komponen tambahan seperti timah dan air elektrolit.
3. Apa saja kewajiban pengusaha maupun pekerja?

Jawaban : oleh Bp. Andyka Nugraha selaku Komite Evakuasi dan Komunikasi P2K3 PT Yuasa Battery Indonesia?

Jawaban : Kewajiban pengusaha di PT Yuasa Battery Indonesia : tertuang dalam seluruh inti pembuatan Perjanjian Kerja Bersama. Kewajiban pekerja di PT Yuasa Battery Indonesia terdapat pada BAB XII pasal 49 tentang kewajiban pekerja, Jika dalam kaitan tentang Keselamatan Kerja dijelaskan dalam PKB PT. Yuasa Battery Indonesia jika pengusaha wajib bertanggung jawab dan berfungsi mengatur jalannya perusahaan, bisa disimpulkan bahwa dalam hal keselamatan kerja, pengusaha sudah memberikan proteksi untuk karyawannya. Lalu kaitan kewajiban karyawan dalam keselamatan kerja yaitu, Pekerja wajib memakai pas selama berada didalam lingkungan PT Yuasa Battery Indonesia, Pas dipakai dari waktu masuk / keluar atau pulang kerja, Pas wajib terlihat dan dipasang pada baju (seragam) bagian kiri atas sekitar dada dengan foto pekerja didepan, Pekerja pada waktu masuk / keluar wajib melalui pintu pabrik dengan seiring dan akan diperiksa oleh Petugas Satpam, Pekerja wajib memakai sepatu apabila akan memasuki wilayah pabrik untuk bekerja, Pekerja wajib memakai pakaian seragam dan alat pengaman yang diberikan perusahaan dengan baik sesuai waktu kerja/kerja lembur yang ditetapkan, Tanda musik, pekerja menuju tempat kerja masing-masing, Tanda bel satu waktu bekerja, pekerja wajib sudah berada di tempat kerja dan tanda bel dua Pekerja mulai melaksanakan pekerjaan, Pada saat masuk/pulang kerja pekerja harus melakukan absen dengan menggunakan

sidik jari masing-masing pada mesin basensi yang disediakan oleh Perusahaan, Kehadiran ditempat kerjanya maupun pulang meninggalkan pekerjaan sesuai waktu yang ditetapkan. Pekerja dianggap tidak hadir apabila tidak melakukan absen dengan sidik jari pada mesin absensi, kecuali segera membuat laporan tertulis kepada atasan dengan memberikan alasan dan bukti yang dapat diterima, Mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk atau instruksi-instruksi yang berhubungan dengan pekerjaan, tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasannya atau pimpinan perusahaan, Melaksanakan seluruh tugas dan kewajiban yang diberikan oleh Atasannya yang layak sesuai dengan instruksi dan prosedur kerja yang telah ditetapkan, Menjaga serta memelihara dengan baik milik perusahaan dan segera melaporkan kepada Atasannya/Pimpinan, apabila mengetahui hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian, Memelihara dan memegang teguh rahasia perusahaan yang diketahui terhadap siapapun, Membuat laporan tertulis kepada bagian HRD apabila ada perubahan-perubahan status pribadi, susunan keluarga, perpindahan alamat melalui Atasan/Pimpinannya, Memeriksa alat-alat kerja, mesin-mesin yang akan digunakan sebelum mulai bekerja atau akan meninggalkan pekerjaan sehingga tidak menimbulkan kerusakan-kerusakan/bahaya-bahaya yang mengganggu pekerjaan, Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan semangat untuk kepentingan perusahaan, Memelihara dan meningkatkan keutuhan, persatuan dan kesatuan di lingkungan perusahaan, Menciptakan dan

memelihara suasana kerja yang baik, Melaksanakan dan menaati ketentuan (aturan) yang ditetapkan atasan/pimpinan perusahaan, Menghormati sesama pekerja yang memeluk agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang berbeda, Menjadi teladan bagi pekerja lainnya di lingkungan perusahaan dan teladan bagi masyarakat di lingkungannya, Memperhatikan dan memperbaiki setiap teguran yang diterima mengenai tata tertib, Berpenampilan diri yang baik, rapih dan bersih.

4. bagaimana pengaturan cuti, istirahat haid dan istirahat khusus pada PT Yuasa Battery Indonesia?

Jawaban : oleh Bp. Puji Siswanto selaku HRD PT Yuasa Battery Indonesia

Pada umumnya, untuk pengaturan cuti yang diberikan sudah sesuai dengan peraturan dari pemerintah dan juga oleh kesepakatan bersama antara pihak pengusaha dengan pihak pekerja, mengenai istirahat haid tidak ditentukan khusus dalam peraturan tersendiri, meski diatur bisa mengambil cuti haid, biasanya pekerja wanita yang bekerja di PT Yuasa Battery Indonesia, saat haid dapat beristirahat di ruangan kesehatan, dengan diberikan izin tetapi masih berada di lingkungan kerja di PT Yuasa Battery Indonesia. Istirahat khusus diberikan bilamana pekerja dalam keadaan sakit, tetapi masih bisa ditolerir dalam artian masih kuat untuk melakukan pekerjaan selanjutnya, pekerja diberikan istirahat di ruang kesehatan yang sudah disediakan, dengan jangka waktu tidak lebih dari dua jam, lewat pada jam yang

ditentukan, maka pekerja dirujuk oleh dokter yang bertugas untuk di alihkan pemeriksaannya ke rumah sakit terdekat.

5. Apakah perusahaan memberikan pengobatan atau perawatan kesehatan bagi para tenaga kerja dan atau keluarga tenaga kerja bersangkutan?

Jawaban : oleh Bp. Puji Siswanto selaku HRD PT Yuasa Battery Indonesia

PT. Yuasa battery Indonesia memberikan pengobatan baik pada pekerja itu sendiri maupun untuk keluarga pekerja, ketentuan pemberian pengobatan sudah tertuang dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama), perusahaan juga memberikan BPJS untuk pekerja.

6. Alat pelindung diri apa saja yang disediakan dan diberikan oleh pengusaha PT Yuasa Battery Indonesia? Alat pelindung diri apa saja yang tersedia di setiap bagian? dan bagaimana mekanisme penyebaran Alat pelindung Diri tersebut?

Jawaban : oleh Bp. Puji Siswanto selaku HRD PT Yuasa Battery Indonesia

Alat pelindung diri disediakan di PT. Yuasa Battery Indonesia berupa seragam yang di identikan sebagai APD lain bagian, tergantung pada tekstur pola, dan kegunaan seragam it sendiri, yang membedakan adalah warna, contoh seperti petugas general affair (petugas kebersihan, baju yang diberikan yaitu baju coklat, sesuai dengan identifikasi bumi

yang berwarna coklat, Tentang pengaturan alat pelindung diri, diatur dalam pasal 35 Peraturan Kerja Bersama PT Yuasa Battery Indonesia.

Setiap tenaga kerja diberikan topi dan seragam, untuk penyediaan sarung tangan, di tempatkan di box penyediaan sarung tangan, tetapi karena sebagian besar pekerja merasa tidak nyaman menggunakan sarung tangan, maka ada sebagian pekerja yang tidak memakai dengan alasan kenyamanan. Alat pelindung diri yang ada berupa seragam, sepatu safety, topi kain, dan juga sarung tangan.

7. Bagaimana mekanisme penempatan fasilitas dan alat pemadam kebakaran pada PT. Yuasa Battery Indonesia? ditempatkan di mana saja fasilitas penunjang penanggulangan kebakaran tersebut?

Jawaban oleh : Bapak harjojo, panitia P2K3 PT. Yuasa Battery Indonesia
Untuk penempatan fasilitas dan juga alat alat penunjang penanggulangan kecelakaan kerja, seperti pemadam kebakaran, ditempatkan di gedung kantor beserta dengan di dekat pos satpam. Untuk tandu gotong ditempatkan di lobby gedung kantor. Kenapa ditempatkan di gedung kantor dan dekat pos satpam, karena agar dapat segera diraih oleh tim P2K3 yang mayoritas berada tempat kerjanya di gedung kantor dan satpam yang standby 24 jam. Mekanismenya sudah diatur dalam kesepakatan bersama antara tim P2k#, serikat pekerja dan pengusaha.

8. Apakah ada kendala yang timbul dalam rangka pelaksanaan keselamatan kerja bagi tenaga kerja pada PT. Yuasa Battery Indonesia?

Jawaban : oleh Bp. Harjoyo selaku Panitia Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Yuasa Battery Indonesia

Kendala yang timbul adalah pada pekerjanya sendiri, serta kepala bagian tiap-tiap bagian produksi yang kurang aktif dalam sosialisasi tentang bahaya kecelakaan kerja yang timbul, biasanya setiap sosialisasi diadakan oleh pihak perusahaan pada jam kerja normal, yaitu daily shift, maka dari itu tidak seluruh pekerja dapat memahami tentang informasi P2K3 serta bahaya jika lalai dalam mengendalikan kecelakaan kerja. Serta pihak pekerja yang tidak bertanggung jawab pada alat pelindung diri yang diberikan masing-masing.

Faktor kimia juga merupakan kendala yang harus diatasi dalam PT Yuasa Battery Indonesia karena sebagian besar memproduksi aki (accumulator), Uninterruptible Power System (UPS), Rectifier Charger maka banyak dampak yang ditimbulkan dikarenakan proses produksi aki/battery yang harus ditanggulangi, menurut wawancara penulis, alat pelindung diri yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah pekerja untuk tiap bagian, menurut penulis sepatutnya perusahaan menyediakan alat pelindung diri lebih banyak agar seluruh pekerja disiplin untuk menyadari pentingnya menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap dan benar.

Faktor fall yang dapat berupa sikap badan yang tidak baik pada waktu kerja, peralatan yang tidak sesuai atau tidak cocok dengan tenaga kerja, gerakan yang senantiasa berdiri atau duduk, proses sikap dan cara kerja yang monoton, beban kerja yang melampaui batas kemampuan dan lain-lain, yang menyebabkan rawannya bahaya yang ditimbulkan dalam bekerja. Dijelaskan dalam wawancara dengan pihak PT Yuasa Battery Indonesia, bahwa khususnya pada bagian produksi, pekerja diwajibkan sedia untuk bekerja, tanpa istirahat, dalam artian selama 3 jam pekerja tidak dapat izin keluar tempat kerja, minum, maupun izin ke kamar mandi, karena jika pekerja berhenti melakukan proses produksi, maka akan mempengaruhi hasil yang di produksi.

faktor psikologis, yang dapat berupa kerja yang terpaksa/dipaksakan yang tidak sesuai dengan kemampuan, suasana kerja yang tidak menyenangkan, pikiran yang senantiasa tertekan terutama karena sikap atasan atau teman sekerja yang tidak sesuai, pekerjaan yang cenderung lebih mudah menimbulkan kecelakaan dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut membawa pengaruh terhadap konsentrasi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga lebih mudah menimbulkan kecelakaan.

9. Upaya-upaya apakah yang dilakukan PT. Yuasa Battery Indonesia dalam mengatasi kendala-kendala yang timbul?

Jawaban : oleh Bp. Puji Siswanto selaku HRD PT Yuasa Battery Indonesia

Upaya yang dilakukan pihak perusahaan yaitu memberikan peraturan secara lisan untuk pelanggaran pertama, kemudian melalui surat peringatan serta Pemutusan Hubungan Kerja, apabila hal tersebut diperlukan kepada pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri sesuai aturan yang ada.

Peingkatan sosialisasi tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja juga masih dalam tahap proses, tim P2K3 selalu evaluasi kekurangan yang dihadapi dalam setiap penanganan bahaya kecelakaan kerja.

10. Apakah alat-alat tersebut sudah cukup memadai bila dibandingkan dengan jumlah pekerja saat ini?

Jawaban : oleh Bp. Puji Siswanto selaku HRD PT Yuasa Battery Indonesia Berdasarkan permintaan kebutuhan seharusnya cukup, tapi kendalanya terdapat pada pekerja yang lalai dalam mengelola dan memakai alat pelindung diri, sehingga makin memperlambat untuk pengadaan alat pelindung diri kembali, karena membutuhkan waktu yang lama untuk pemesanan.

11. Apakah Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja sudah terbentuk di PT. Yuasa Battery Indonesia?

Jawaban : oleh Bp. Puji Siswanto selaku HRD PT Yuasa Battery Indonesia

P2K3 di PT Yuasa Battery Indonesia sudah terbentuk, dengan diterbitkannya SK penetapan serta tugas utama tim P2K3 di PT Yuasa Battery Indonesia.

12. Sanksi apakah yang diterima pekerja, jika pekerja tersebut tidak memakai alat pelindung diri pada saat bekerja?

Jawaban : oleh Bp. Puji Siswanto selaku HRD PT Yuasa Battery Indonesia

Sanksi yang diberikan jika terdapat pekerja yang kurang memperhatikan dan didapatkan tidak memakai alat pelindung diri, yaitu pihak Pt Yuasa Battery Indonesia memberikan teguran lisan, jika masih saja diulangi maka peringatan pertama akan diberikan kepada pekerja yang melanggar, tetapi seiring banyaknya pekerja yang kurang sigap dan kurang memperhatikan alat pelindung dirinya, pihak HRD akhirnya menyerahkan ke setiap bagian untuk memberikan sanksi tersebut.

13. Bagaimana tindakan upaya hukum jika terdapat kesalahan fatal pekerja melanggar peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Yuasa Battery Indonesia?

Jawaban : oleh Bp. Puji Siswanto selaku HRD PT Yuasa Battery Indonesia

Sejauh ini tindakan upaya hukum yang dilakukan perusahaan jika mendapati pekerja melakukan kesalahan fatal yaitu, dengan cara diberikan langsung surat peringatan III kepada pekerja itu sendiri, serta dilihat juga evaluasi kinerja pekerja yang bersangkutan sebagai penunjang data pemrosesan surat peringatan. tetapi masih juga perusahaan beserta dengan tenaga kerja yang bersangkutan mengadakan musyawarah terlebih dahulu mengambil jalan tengah yang bertabik bagi kedua belah pihak.